

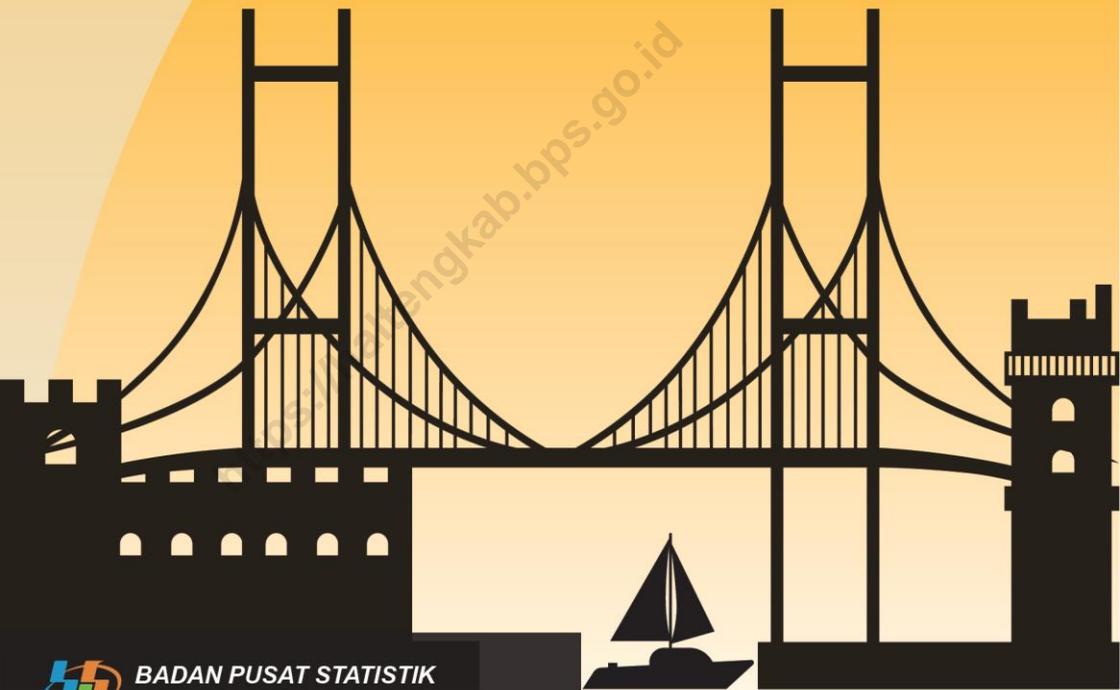
Katalog : 8301007.8202

2020



STATISTIK TRANSPORTASI

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

2020



**STATISTIK
TRANSPORTASI**

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH



STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2020

ISBN : 978-602-6621-72-6

No. Publikasi : 82020.2107

Katalog : 8301007.8202

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 40 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Cover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Cover :

Ragam Sarana Transportasi (Kapal Laut, Pesawat)

Sumber Ilustrasi :

freepik.com

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2020

Pengarah:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting:

Zaidan Najmuddin, S.Tr.Stat

Penulis:

Amalia Rizkiyani, S.Tr.Stat

Pengolah Data:

Amalia Rizkiyani, S.Tr.Stat

Desain:

Amalia Rizkiyani, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2020 dapat diterbitkan. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi informasi statistik mengenai transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2020.

Publikasi ini menyajikan data kuantitatif dan analisis deskriptif mengenai keadaan transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2020. Harapan kami, publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data terkait transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi ini ke depannya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Weda, September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, S.ST, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENJELASAN UMUM.....	xv
I. PENDAHULUAN	
Latar Belakang	3
Tujuan	4
Ruang Lingkup.....	4
II. KONSEP DAN DEFINISI	
Jalan	7
Kendaraan Bermotor.....	9
Bongkar Muat Barang.....	10
Angkutan Udara	11
III. TRANSPORTASI	
Transportasi Darat	15
Transportasi Laut.....	18
Transportasi Udara	34
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.1	Panjang Jalan Negara dan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2020.....	17
Tabel 3.2.1	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2018-2020.....	21
Tabel 3.2.2	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2018-2020.....	22
Tabel 3.2.3	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2018-2020.....	23
Tabel 3.2.4	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Patani, 2018-2020.....	24
Tabel 3.2.5	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Patani Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2018-2020.....	25
Tabel 3.2.6	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Patani Menurut Bulan (Ton), 2018-2020.....	26
Tabel 3.2.7	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Pulau Gebe, 2018-2020.....	27
Tabel 3.2.8	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2018-2020.....	28
Tabel 3.2.9	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe Menurut Bulan (Ton), 2018-2020.....	29
Tabel 3.2.10	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Banemo, 2018-2020.....	30
Tabel 3.2.11	Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Banemo Kabupaten Halmahera Tengah (Orang), 2018-2020.....	31
Tabel 3.2.12	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Banemo Menurut Bulan (Ton), 2018-2020.....	32

Tabel 3.3.1	Lalu Lintas Bandar Udara di Bandara Pulau Gebe, 2020.....	35
Tabel 3.3.2	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe Menurut Bulan (Ton), 2018-2020.....	36

<https://haltengkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 Presentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2020.....	15
Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, Pelabuhan Gebe, dan Pelabuhan Banemo, 2020.....	33
Gambar 3.2.3 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, Pelabuhan Gebe, dan Pelabuhan Banemo, 2020.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Survei Panjang Jalan.....	39
Lampiran 2 Kuesioner Survei Angkutan Laut (Simoppel).....	40
Lampiran 3 Kuesioner Survei Angkutan Udara Model III-1	41

<https://haltengkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: —
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

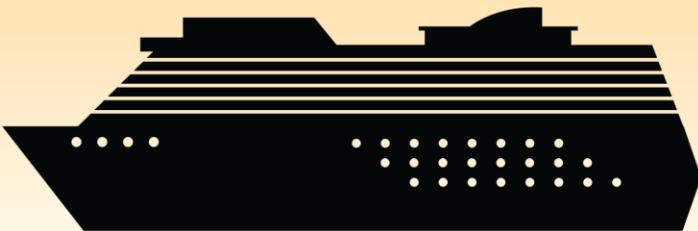
Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



PENDAHULUAN

<https://haltengkang15.go.id>



1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu wilayah. Sektor transportasi memengaruhi kelancaran kegiatan perekonomian dan mobilitas penduduk di suatu wilayah serta memengaruhi kelancaran arus informasi yang merupakan faktor penting dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan suatu wilayah. Semakin baik sarana transportasi suatu wilayah maka semakin baik kegiatan pendistribusian barang dan informasi di daerah tersebut. Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah kepulauan yang memanjang dari tengah pulau Halmahera hingga ke ujung timur dan memiliki beberapa pulau terpisah yang berpenghuni, sehingga sarana transportasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kelancaran arus distribusi barang dan jasa di Kabupaten Halmahera Tengah.

Pada tahun 2020, Nilai Tambah Sektor Transportasi dan Pergudangan Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 38,07 milyar rupiah atau berkontraksi sebesar 0,91 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor transportasi di Kabupaten Halmahera Tengah masih belum tersedia dengan baik.

Untuk mengetahui pembangunan yang telah dicapai pada sektor transportasi, diperlukan berbagai data yang dapat dijadikan sebagai evaluasi dan perencanaan pembangunan di bidang transportasi di masa yang akan datang. Maka dari itu, Publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Halmahera Tengah 2020 diharapkan dapat menyediakan data untuk semua kalangan yang membutuhkan.

1.2 Tujuan

Tujuan penyajian data transportasi 2020 adalah untuk menyediakan informasi mengenai statistik transportasi kepada pengguna data baik instansi pemerintah maupun swasta. Data yang tersedia pada publikasi ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pengambil kebijakan untuk perencanaan pembangunan transportasi di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan pada publikasi ini meliputi jumlah penumpang dari beberapa jenis transportasi, jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, jumlah kunjungan kapal di pelabuhan, bongkar muat barang, serta data jumlah penerbangan. Data tersebut diperoleh dari berbagai instansi terkait serta survei yang dilaksanakan oleh BPS sendiri seperti Survei Angkatan Laut (Simoppel) dan Survei Angkutan Udara Model III.

2

KONSEP DAN DEFINISI



2.1 Jalan

Jalan adalah akses bagi kendaraan yang terbuka untuk lalu lintas umum. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas. Pembagian jalan tersebut didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan jenis angkutan secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing jenis angkutan dan perkembangan teknologi.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- a. Jalan Negara, merupakan jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
- b. Jalan Provinsi, merupakan jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I (Provinsi).
- c. Jalan Kabupaten/Kota, merupakan jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota).

Menurut kondisinya, jalan dibedakan menjadi empat yaitu sebagai berikut:

- a. Jalan Baik, merupakan jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. Jalan Sedang, merupakan jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa pemeliharaan atau rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- c. Jalan Rusak, merupakan jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu ditambah atau perbaikan pondasi jalan.

- d. Jalan Rusak Berat, merupakan jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

Menurut jenis permukaannya, jalan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Jalan Aspal, merupakan jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
- b. Jalan Kerikil, merupakan jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- c. Jalan Tanah, merupakan jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Menurut konstruksinya, jalan dibedakan menjadi tiga kelas yaitu sebagai berikut:

- a. Jalan kelas I, merupakan jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton.
- b. Jalan kelas II, merupakan jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton.
- c. Jalan kelas III A, merupakan jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

2.2 Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Kendaraan bermotor dibedakan menjadi tiga jenis menurut jenis angkutannya:

- a. Mobil penumpang, merupakan kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- b. Mobil bis, merupakan kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- c. Mobil Truk merupakan kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.

2.3 Bongkar Muat Barang

1. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
2. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.
3. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
4. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
5. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruang kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

2.4 Angkutan Udara

1. Jadwal Penerbangan adalah penerbangan yang dilakukan secara teratur dengan rute dan jadwal yang tetap.
2. *Aircraft-Km* adalah jumlah jarak penerbangan (Km) selama periode waktu tertentu (satu tahun).
3. *Performed Seat-Km* adalah hasil perkalian antara jumlah tempat duduk yang tersedia dengan jarak penerbangan (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu.
4. *Performed Total-Km* adalah jumlah perkalian berat barang (ton) dengan jarak (Km) dari tiap-tiap penerbangan selama periode waktu tertentu (satu tahun).

3

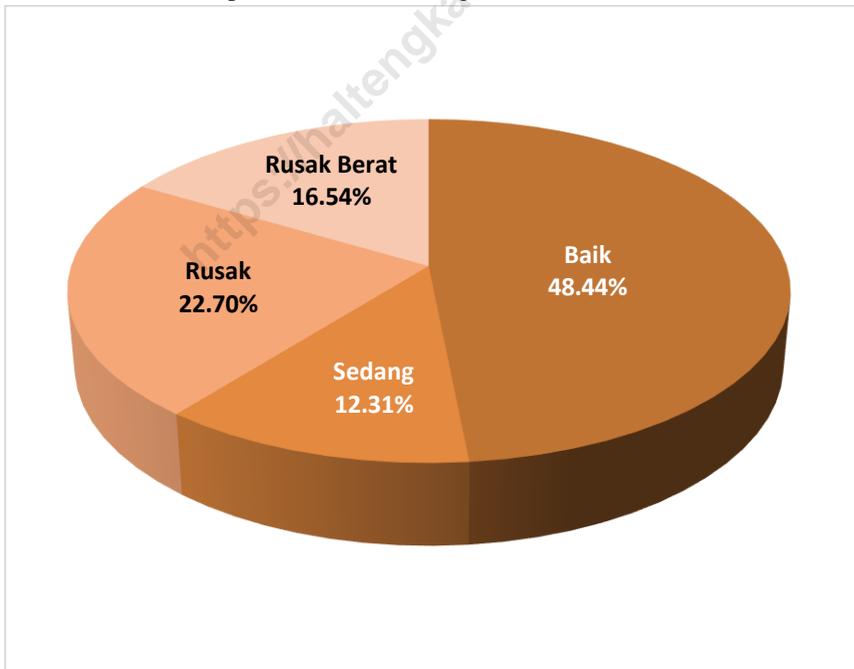
TRANSPORTASI



3.1 Transportasi Darat

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting untuk memperlancar aktivitas ekonomi. Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu wilayah ke wilayah lain. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah, pada tahun 2020 sekitar 48,44 persen jalan di Halmahera Tengah berada pada kondisi baik. Persentase panjang jalan dengan kondisi sedang sebesar 12,31 persen. Adapun persentase panjang jalan dengan kondisi rusak sebesar 22,70 persen dan sisanya sebesar 16,54 persen jalan dengan kondisi rusak berat.

Gambar 3.1.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2020



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Tengah

Pada tahun 2020, status seluruh jalan di Kabupaten Halmahera Tengah telah menjadi jalan kabupaten dengan panjang jalan sepanjang 649,42 km. Berdasarkan panjang jalan tersebut, panjang jalan kabupaten yang permukaannya telah diaspal adalah sekitar 221,72 km atau sekitar 34,14 persen dari total panjang jalan. Adapun panjang jalan kabupaten yang permukaannya kerikil yaitu sekitar 81,08 km atau 12,48 persen, jalan tanah yaitu sekitar 76,30 km atau 11,75 persen, sedangkan sisanya sekitar 26,99 km atau 4,16 persen berupa permukaan lainnya.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Halmahera Tengah, jumlah kendaraan berupa truk yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2020 sebanyak 123 unit. Dari jumlah tersebut, hanya 6 unit truk yang berbadan hukum sedangkan 117 unit truk lainnya milik perorangan. Adapun transportasi umum yang mayoritas dipakai oleh masyarakat di Halmahera Tengah adalah mobil penumpang yang kepemilikannya sebagian besar adalah milik pribadi.

Panjang jalan kabupaten menurut jenis permukaan dan kondisi jalan di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.1.1.

Tabel 3.1.1 Panjang Jalan Negara dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2020

Keadaan Jalan	Status Jalan	
	Jalan Negara	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Diaspal	-	221,72
b. Kerikil	-	81,08
c. Tanah	-	76,30
d. Tidak dirinci	-	26,99
Kondisi Jalan		
a. Baik	-	196,72
b. Sedang	-	49,99
c. Rusak	-	92,20
d. Rusak Berat	-	67,17

Sumber: Survei Panjang Jalan Raya, Dinas Pekerjaan Umum

3.2 Transportasi Laut

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan wilayah yang terdiri dari beberapa pulau dan akses ke kecamatan tertentu hanya bisa ditempuh melalui jalur laut dari Ibu Kota kabupaten. Oleh karena itu, keberadaan sarana transportasi laut untuk memperlancar mobilitas penduduk dan kegiatan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah sangat penting. Kabupaten Halmahera Tengah memiliki 4 Pelabuhan yang masih terdapat aktivitas kapal yaitu Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, Pelabuhan Gebe, dan Pelabuhan Banemo.

Pelabuhan Weda merupakan pelabuhan utama yang terletak di Ibu Kota Kabupaten Halmahera Tengah, pelabuhan Gebe terletak di Kecamatan Pulau Gebe, sedangkan pelabuhan Patani dan Banemo terletak di Kecamatan Patani dan Patani Barat. Pada awalnya, meskipun letak pelabuhan Patani berada di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah secara *de facto*, akan tetapi secara *de jure*, administrasi pelabuhan Patani tercatat di Kabupaten Halmahera Timur sehingga data laporan bulanan pelabuhan Patani belum tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah. Namun, pada tahun 2018, data laporan bulanan pelabuhan Patani sudah tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah.

Pelabuhan Weda

Berdasarkan data dari Kantor Pelabuhan Weda, pada tahun 2020 jumlah penumpang yang naik dari Pelabuhan Weda adalah sebanyak 13.888 orang. Jumlah ini menurun jika dibandingkan penumpang tahun 2019 dan 2018 yang masing-masing berjumlah 14.602 orang dan 14.276 orang. Adapun jumlah penumpang yang turun di Pelabuhan Weda pada tahun 2020 sebanyak 12.984 orang. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 13.581 orang, namun masih lebih besar dari penumpang yang turun di Pelabuhan Weda pada tahun 2018 yang berjumlah 11.815 orang.

Pada tahun 2020, tercatat jumlah bongkar barang di Pelabuhan Weda sebesar 3.471.397 ton. Angka ini meningkat tajam jika dibandingkan tahun

sebelumnya yang berjumlah 397.076 ton. Selain jumlah bongkar barang yang meningkat, kondisi pergerakan muat barang di Pelabuhan Weda pada tahun 2020 juga meningkat dari 60.401 ton pada tahun 2019 menjadi 213.871 ton di tahun 2020.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.2.1, terlihat bahwa jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Weda pada tahun 2020 sebanyak 824 kunjungan. Jumlah kunjungan tersebut meningkat 56 persen dibandingkan tahun 2019 dengan kunjungan kapal sebanyak 529 kunjungan. Rata-rata kunjungan kapal di Pelabuhan Weda setiap bulan pada tahun 2020 adalah 69 kunjungan dan pada Juli 2020 merupakan bulan dengan kunjungan kapal terendah yaitu hanya 30 kunjungan.

Pelabuhan Patani

Sesuai dengan data dari Kantor Pelabuhan Patani, jumlah kunjungan kapal pada tahun 2020 sebanyak 331 kunjungan dengan rata-rata 28 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebanyak 36 kunjungan, sedangkan jumlah kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak 18 kunjungan. Jika dilihat dari arus jumlah penumpang yang naik dan turun di Pelabuhan Patani pada tahun 2020 masing-masing sebanyak 6.749 orang dan 11.160 orang.

Lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Patani pada tahun 2020 terjadi di bulan November, yaitu sebanyak 593 penumpang naik dan 1.254 penumpang turun. Sedangkan lalu lintas penumpang kapal terendah terjadi pada bulan Juni yaitu 282 penumpang yang naik di Pelabuhan Patani dan 380 penumpang yang turun di Pelabuhan Patani.

Selanjutnya, dilihat dari sisi pergerakan arus bongkar muat di Pelabuhan Patani pada tahun 2020, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Patani sebesar 31.807 ton. Adapun muat barang di Pelabuhan Patani pada tahun 2020 yaitu sebesar 514 ton.

Pelabuhan Gebe

Jika dilihat dari data yang tersaji pada Tabel 3.2.7, jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Gebe terus mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Jumlah kunjungan kapal pada tahun 2020 adalah sebanyak 720 kunjungan dengan rata-rata 60 kunjungan setiap bulan. Jumlah kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan April, yaitu sebanyak 83 kunjungan. Sedangkan kunjungan kapal terendah terjadi pada bulan Juli, yaitu hanya sebanyak 40 kunjungan.

Jumlah penumpang yang naik dan turun dari Pelabuhan Gebe pada tahun 2020 masing-masing sebanyak 4.127 orang dan 4.208 orang. Jumlah ini lebih sedikit jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 5.093 penumpang naik dan 4.507 penumpang turun. Pada tahun 2020, lalu lintas penumpang kapal tertinggi di Pelabuhan Gebe terjadi di bulan Desember, yaitu sebanyak 718 penumpang yang naik dan 686 penumpang yang turun. Sedangkan lalu lintas penumpang kapal terendah terjadi di bulan Mei yaitu hanya sebanyak 128 penumpang yang naik dan 170 penumpang yang turun.

Penurunan jumlah penumpang naik maupun turun di tahun 2020 sejalan dengan jumlah bongkar barang yang menurun dari tahun 2019, namun berbanding terbalik dengan jumlah muat barang yang meningkat di Pelabuhan Gebe. Pada tahun 2020, jumlah bongkar barang di Pelabuhan Gebe sebesar 8.073 ton, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 97.029,5 ton. Sedangkan jumlah muat barang di Pelabuhan Gebe mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 1.618.013 ton pada tahun 2019 menjadi 1.774.328 ton pada tahun 2020.

Pelabuhan Banemo

Jumlah kunjungan kapal yang tercatat di Pelabuhan Banemo pada tahun 2020 sebanyak 113 kunjungan. Rata-rata kunjungan kapal di Pelabuhan Banemo setiap bulan yaitu 9 kunjungan. Pada bulan Agustus 2020, pelabuhan sempat tidak beroperasi sehingga tidak ada kunjungan kapal sama sekali.

Dilihat dari sisi pergerakan arus bongkar muat tahun 2020, jumlah bongkar dan muat barang di pelabuhan Banemo masing-masing sebesar 515 ton dan 130 ton. Selain itu, dilihat dari lalu lintas penumpang kapal, jumlah lalu lintas tertinggi terjadi di bulan Februari, yaitu sebanyak 257 penumpang yang naik dan 307 penumpang yang turun.

Tabel 3.2.1 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, 2018 -2020

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	24	39	63
Februari	27	30	64
Maret	28	34	63
April	34	36	92
Mei	23	40	55
Juni	30	31	56
Juli	24	44	37
Agustus	27	58	51
September	28	53	46
Oktober	40	62	65
November	45	51	105
Desember	37	51	127
Jumlah	367	529	824

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.2 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Weda (Orang), 2018-2020

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	353	1 176	1 199	659	1 004	1 201
Februari	849	1 177	1 538	813	1 173	1 353
Maret	552	895	1 201	787	1 107	1 422
April	924	849	613	873	1 139	734
Mei	797	967	649	973	1 166	887
Juni	1 029	1 478	1 020	1 499	1 095	684
Juli	1 874	1 365	1 173	2 241	1 402	1 135
Agustus	807	1 001	1 187	1 203	1 321	1 081
September	1 225	1 068	1 114	1 272	1 163	1 380
Oktober	1 448	1 207	842	1 520	1 295	1 010
November	1 236	1 114	1 030	1 699	1 390	1 434
Desember	721	1 284	1 418	737	1 347	1 567
Jumlah	11 815	13 581	12 984	14 276	14 602	13 888

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Weda Menurut Bulan (Ton), 2018-2020

Bulan	Bongkar			Muat		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	824	6 216	139 235	115	55 000	10 333
Februari	166	15 006	71 568	47 000	210	22 931
Maret	20 061	70 318	171 969	-	-	1 024
April	862	26 307	311 550	112 846	40	788
Mei	5 029	29 139	202 692	8 123	-	73
Juni	8 072	11 440	267 640	98 126	-	13
Juli	477	22 698	145 826	51 100	-	229
Agustus	7 100	37 995	247 150	-	-	255
September	62 832	36 325	236 653	-	5 131	46 835
Oktober	59 788	45 154	369 637	-	20	64 698
November	16 526	55 813	575 413	53 150	-	59 298
Desember	6 701	40 665	732 064	53 450	-	7 394
Jumlah	188 438	397 076	3 471 397	423 910	60 401	213 871

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda

Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Patani (Orang), 2018-2020

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	21	23	23
Februari	34	25	27
Maret	29	31	36
April	40	28	25
Mei	28	33	23
Juni	27	24	18
Juli	31	25	30
Agustus	30	28	29
September	30	26	27
Oktober	33	32	28
November	42	30	34
Desember	37	29	31
Jumlah	382	334	331

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.5 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Patani (Orang), 2018-2020

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	493	1 094	1 079	536	1 227	588
Februari	992	920	835	877	1 000	704
Maret	1 039	950	1 113	895	701	532
April	989	1 230	675	971	807	479
Mei	1 052	1 153	896	455	926	421
Juni	1 395	1 154	380	571	985	282
Juli	1 283	1 101	964	1 395	912	489
Agustus	944	1 254	841	944	874	565
September	888	856	980	1 245	1 064	708
Oktober	1 273	845	921	1 316	849	789
November	1 444	1 185	1 254	875	920	593
Desember	1 154	1 086	1 222	1 164	956	599
Jumlah	12 946	12 828	11 160	11 244	11 221	6 749

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.6 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Patani (Ton), 2018-2020

Bulan	Bongkar			Muat		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	3 802	78	241	67	18	51
Februari	5 322	524	408	212	5	100
Maret	225	427	9 622	138	200	51
April	14 401	237	1 022	163	43	25
Mei	409	1 486	1 615	301	201	40
Juni	60	121	1 119	168	47	0
Juli	414	355	571	63	0	8
Agustus	937	222	3 318	96	0	0
September	499	465	466	123	18	45
Oktober	2 544	10 585	7 235	104	14	69
November	6 600	6 953	785	66	82	86
Desember	671	7 405	5 405	154	0	39
Jumlah	35 884	28 858	31 807	1 655	628	514

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Patani

Tabel 3.2.7 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Gebe (Orang), 2018-2020

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	40	57	45
Februari	66	54	48
Maret	58	64	77
April	58	-	83
Mei	54	59	53
Juni	51	59	43
Juli	73	74	40
Agustus	69	64	45
September	77	75	54
Oktober	75	74	71
November	74	78	79
Desember	67	82	82
Jumlah	762	740	720

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.8 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Gebe (Orang), 2018-2020

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	506	483	585	410	460	545
Februari	632	416	681	517	843	596
Maret	480	371	477	413	542	472
April	568	-	141	525	-	206
Mei	513	369	170	333	346	128
Juni	816	501	150	791	448	220
Juli	740	209	216	647	239	235
Agustus	482	435	189	389	393	186
September	481	563	322	394	626	258
Oktober	472	269	276	586	219	263
November	511	485	315	491	365	300
Desember	631	406	686	572	612	718
Jumlah	6 832	4 507	4 208	6 068	5 093	4 127

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.9 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Gebe (Ton), 2018-2020

Bulan	Bongkar			Muat		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	5 112	3 868	383	-	163 419	131 242
Februari	2 335	789	569	30	-	42 121
Maret	1 868	1 292	537	-	162 019	199 965
April	1 682	-	744	-	-	239 932
Mei	2 115	886	533	-	105 329	135 477
Juni	916	586	612	-	101 994	91 064
Juli	6 202	8 373	600	63 183	104 438	47 118
Agustus	1 418	899	374,7	10	236 985	73 156
September	1 310	1 439	701	14 740 564	300 699	116 432
Oktober	2 071	75 998,5	613	159 507	114 636	216 646
November	1 210	1 231	1 046,2	45 000	174 529	232 583
Desember	1 213	1 668	1 360	97 721	153 965	248 592
Jumlah	27 452	97 029,5	8 073	15 106 015	1 618 013	1 774 328

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Gebe

Tabel 3.2.10 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Banemo (Orang), 2018-2020

Bulan	Kunjungan Kapal		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	-	8
Februari	-	-	12
Maret	-	-	14
April	-	-	10
Mei	-	-	6
Juni	-	-	10
Juli	-	-	12
Agustus	-	-	0
September	-	-	11
Oktober	-	-	6
November	-	-	12
Desember	-	-	12
Jumlah	-	-	113

Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Banemo

Tabel 3.2.11 Lalu Lintas Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Banemo (Orang), 2018-2020

Bulan	Debarkasi			Embarkasi		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	241	-	-	274
Februari	-	-	307	-	-	257
Maret	-	-	310	-	-	221
April	-	-	122	-	-	92
Mei	-	-	162	-	-	159
Juni	-	-	208	-	-	205
Juli	-	-	153	-	-	152
Agustus	-	-	0	-	-	0
September	-	-	89	-	-	105
Oktober	-	-	68	-	-	74
November	-	-	153	-	-	84
Desember	-	-	277	-	-	111
Jumlah	-	-	2090	-	-	1734

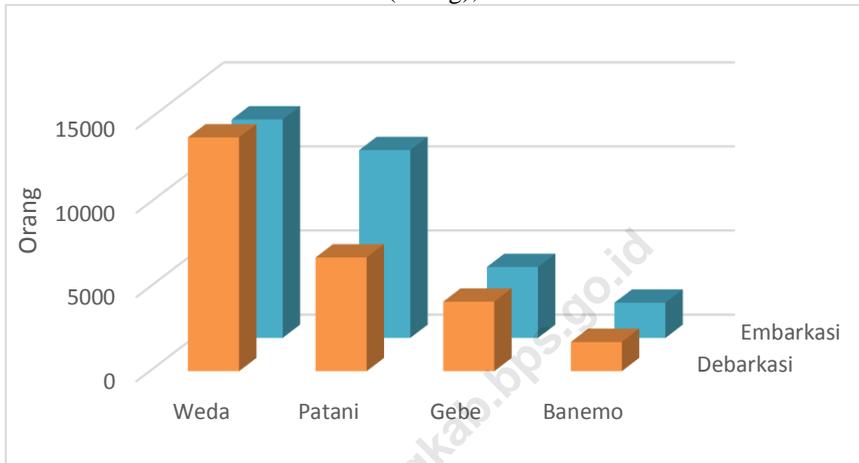
Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Banemo

Tabel 3.2.12 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Banemo (Ton), 2018-2020

Bulan	Bongkar			Muat		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari			0			0
Februari			115			0
Maret			115			15
April			100			25
Mei			0			0
Juni			0			0
Juli			70			15
Agustus			0			0
September			0			0
Oktober			50			30
November			15			30
Desember			50			15
Jumlah			515			130

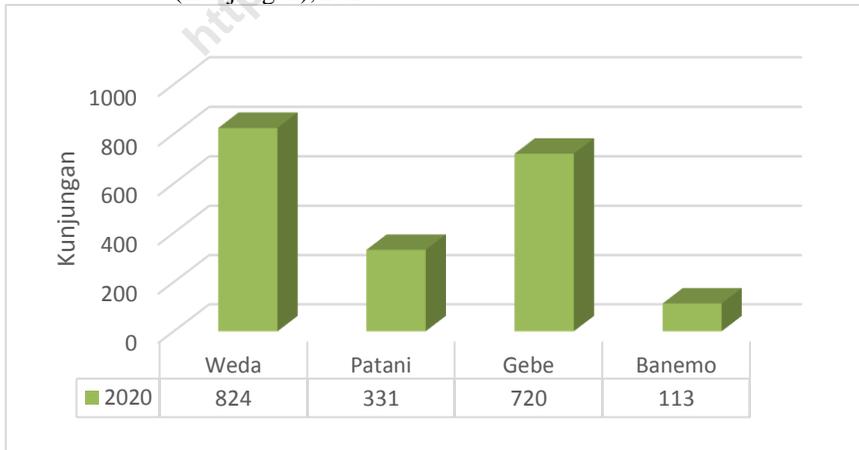
Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Banemo

Gambar 3.2.2 Perbandingan Lalu Lintas Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, Pelabuhan Gebe, dan Pelabuhan Banemo (Orang), 2020



Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda, Kantor Pelabuhan Patani, Kantor Pelabuhan Gebe, dan Kantor Pelabuhan Banemo

Gambar 3.2.3 Perbandingan Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Weda, Pelabuhan Patani, Pelabuhan Gebe, dan Pelabuhan Banemo (Kunjungan), 2020



Sumber: Survei Angkutan Laut, Kantor Pelabuhan Weda, Kantor Pelabuhan Patani, Kantor Pelabuhan Gebe, dan Kantor Pelabuhan Banemo

3.3 Transportasi Udara

Bandar Udara (Bandara) Gebe merupakan Bandara Kabupaten Halmahera Tengah yang terletak di Kecamatan Pulau Gebe. Bandar Udara Gebe beroperasi sejak tahun 1978 dengan satu maskapai yang beroperasi. Bandar Udara Gebe mulai beroperasi pada bulan Februari setiap tahunnya karena setiap bulan Januari masih dalam proses pelelangan maskapai yang akan beroperasi selama satu tahun ke depan.

Pada tahun 2020, jumlah penerbangan di Bandara Gebe adalah sebanyak 253 penerbangan dengan rata-rata 21 penerbangan setiap bulan. Jumlah penerbangan tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 36 penerbangan yang berangkat dan 37 penerbangan yang datang. Sedangkan, pada bulan Mei terdapat kebijakan pemerintah untuk menutup penerbangan sementara, sehingga tidak ada penerbangan di bulan ini.

Jika dilihat dari lalu lintas penumpang, jumlah penumpang pesawat yang berangkat dari Gebe ke Ternate pada tahun 2020 sebanyak 1.609 orang, dan jumlah penumpang pesawat yang berangkat dari Gebe ke Sorong sebanyak 24 orang. Sedangkan jumlah penumpang pesawat yang datang ke Gebe pada tahun 2020 sebanyak 1.174 orang, dimana ada sebanyak 1.164 orang datang dari Ternate dan 10 orang lainnya datang dari Sorong.

Di sisi lain, jumlah bagasi dan kargo yang dimuat dari Bandara Gebe pada tahun 2020 masing-masing tercatat sebesar 109.031 kg dan 1.489 kg. Sedangkan jumlah bagasi dan kargo yang dibongkar di Bandar Udara Gebe pada tahun 2020 masing-masing sebesar 95.402 kg dan 203 kg.

Tabel 3.3.1 Lalu Lintas Bandar Udara Gebe, 2020

Bulan	Jumlah Penerbangan		Jumlah Penumpang	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	29	30	211	185
April	25	25	119	112
Mei	-	-	-	-
Juni	28	26	60	27
Juli	27	27	164	68
Agustus	36	37	184	111
September	28	28	164	168
Oktober	28	28	245	140
November	25	25	218	186
Desember	27	27	268	177
Jumlah	253	253	1 633	1 174

Sumber: Survei Angkutan Udara Model III-1, Bandar Udara Gebe

Tabel 3.3.2 Bongkar Muat Kargo dan Bagasi di Bandar Udara Gebe, 2020

Bulan	Jumlah Kargo (kg)		Jumlah Bagasi (kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	99	499	14755	17369
April	104	459	13100	9823
Mei	-	-	-	-
Juni	0	21	1997	4790
Juli	0	77	5016	12336
Agustus	0	138	8851	13457
September	0	114	12804	12814
Oktober	0	138	10659	12814
November	0	43	14644	12814
Desember	0	0	13576	12814
Jumlah	203	1 489	95 402	109 031

Sumber: Survei Angkutan Udara Model III-1, Bandar Udara Gebe

LAMPIRAN

<https://haltengkebabps.go.id>

Lampiran 1. Kuesioner Survei Panjang Jalan



BADAN PUSAT STATISTIK
SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
 Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
 JAKARTA 10710

Model : PJ II/5

DAFTAR PANJANG JALAN MENURUT KEADAAN DAN STATUS JALAN (KILOMETER)

Provinsi :

Kabupaten/Kota^{*)} :

KEADAAN	STATUS JALAN					
	JALAN NEGARA		JALAN PROVINSI		JALAN KAB/KOTA *)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
I. JENIS PERMUKAAN						
a. Daspal
b. Kerikil
c. Tanah
d. Tidak ditinci
JUMLAH
II. KONDISI JALAN						
a. Baik
b. Sedang
c. Rusak
d. Rusak Berat
JUMLAH

Catatan : Jumlah I = Jumlah II

*) Coret yang tidak perlu

..... 2020

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
 Kab/Kota *)

.....

{.....}

Lampiran 2. Kuesioner Survei Angkutan Laut (Simoppel)

FAX-AL

Kepada Yth. : Kasubdit Statistik Transportasi, BPS
 di Jakarta
 Alamat Faximile :
 Alamat e-mail :
 Pengirim :

BLOK I. IDENTITAS			
Propinsi	:		
Pelabuhan	:		
Bulan Laporan	:		
BLOK II : KETERANGAN KEGIATAN			
A. PELAYARAN DALAM NEGERI		B. PELAYARAN LUAR NEGERI	
1 Kunjungan kapal		1 Kunjungan kapal	
Unit	:	Unit	:
GRT	:	GRT	:
LOA	:	LOA	:
2 Barang/perdagangan Dalam Negeri (Ton)		2 Barang/perdagangan Luar Negeri (Ton)	
Bongkar	:	Bongkar	:
Muat	:	Muat	:
3 Penumpang (orang)		3 Penumpang (orang)	
Turun/Debarkasi	:	Turun/Debarkasi	:
Naik/Embarkasi	:	Naik/Embarkasi	:
4 Bongkar Peti kemas		4 Bongkar Peti kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
a. Kosong	:	a. Kosong	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
5 Muat Peti Kemas		5 Muat Peti Kemas	
a. Isi	:	a. Isi	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
a. Kosong	:	a. Kosong	:
Box	:	Box	:
Ton	:	Ton	:
Box	:	Box	:
BLOK III. CATATAN			

Kepala BPS

.....
 NIP:

Lampiran 3. Kuesioner Survei Angkutan Udara Model III



BADAN PUSAT STATISTIK
 SUBDIT. STATISTIK TRANSPORTASI
 J. Dr. Suromo 6-8, Kotak Pos 1003 Jkt 10010
 JAKARTA 10710

Model : III/1
 Tahun :
 Bulan :

LALULINTAS ANGKUTAN UDARA MENURUT BANDARA ASAL / TUJUAN

BANDARA :

No.	Bandara Asal dan Tujuan	Pesawat Terbang		Penumpang			Barang (KG)		Bagasi (KG)		Pos/Paket (KG)	
		Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
TOTAL / JUMLAH												

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

*Jl. Poros Weda-Payahe
Email: bps8202@bps.go.id
Homepage: <http://haltengkab.bps.go.id>*

ISBN 978-602-6621-72-6



9 786026 621726 >